

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* “JENIS-JENIS USAHA MASYARAKAT INDONESIA” UNTUK PEMBELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR

Ade Anas Utari¹, Rosarina Giyartini², Sumardi³

¹²³Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
adeutarianas88@upi.edu, rosarina@upi.edu, sumardi@upi.edu

Abstract

This research was conducted against the background of the importance of the design of the pop-up book learning media "Types of Indonesian Community Enterprises" for social studies learning for Grade V Elementary School. This study aims to describe the results and the form of the pop-up book media plan "Types of Business Indonesian Society" for social studies learning in elementary schools. In learning the types of businesses of the Indonesian people, both in terms of natural resources or those that produce goods and services, the learning media used are pictures from students' thematic books or the internet. The pictures are still simple in the form of two-dimensional images, there are no three-dimensional images to attract the interest of elementary school students, have no surprises on every page, lack of images to support the material being discussed and no text as supporting material. This pop-up book learning media is important in the learning process, because it is an intermediary tool in the learning process that is used to convey information in the learning process between teachers and students. It is hoped that it can create more meaningful learning with the development carried out on one of the learning media. In this study using qualitative methods with descriptive data analysis using data from FGD (Focus Group Discuss). Based on the FGD (Focus Group Discuss) data obtained, the pop-up book learning media design "types of business in Indonesian society" obtained eligibility and met the desired criteria to be used as learning media that could be used for social studies learning in elementary schools.

Keywords: Learning Media, Pop-Up Book, Types of Business for the Indonesian People, IPS Learning.

Abstrak

Penelitian yang dilakukan ini dilatar belakangi oleh pentingnya rancangan media pembelajaran *pop-up book* "Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia" untuk pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dan bentuk rencana media *pop-up book* "Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia" untuk pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia baik dari segi sumberdaya alam atau yang menghasilkan barang dan jasa, media pembelajaran yang digunakan berupa gambar dari buku tematik siswa ataupun internet. Gambar-gambar tersebut masih sederhana berupa gambar dua dimensi, tidak terdapat gambar tiga dimensi untuk menarik minat peserta didik sekolah dasar, tidak memiliki kejutan disetiap halamannya, kurangnya gambar untuk menunjang materi yang sedang dibahas dan tidak ada teks sebagai materi pendukung. Media pembelajaran *pop-up book* ini termasuk hal penting dalam proses pembelajaran, karena sebagai alat perantara dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran antara guru terhadap peserta didik. Diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dengan pengembangan yang dilakukan terhadap salah satu media pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data secara deskriptif dengan menggunakan data hasil FGD (*Focus Group Discuss*). Berdasarkan data FGD (*Focus Group Discuss*) yang di dapatkan, rancangan Media Pembelajaran *pop-up book* "jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia"

mendapatkan kelayakan dan memenuhi kriteria yang diinginkan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Pop-Up Book*, Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia, Pembelajaran IPS.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran menurut Sagala (2012, hlm.61) “Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberikan fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai”. Melihat dari hal tersebut perencanaan dalam memberikan fasilitas belajar pun penting, salah satunya yakni fasilitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) (dalam Sundayana, 2015) media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran merupakan komponen yang tidak dapat terpisahkan dari proses pembelajaran. Menurut Arsyad (201: 8) “media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari suatu sumber secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima pesan dapat melakukan proses belajar secara efektif”. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran supaya lebih menarik dan siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya media dalam suatu pembelajaran dapat menciptakan suatu kebermaknaan belajar karena mengkonkretkan konsep yang abstrak, membuat siswa menjadi lebih senang dan tertarik untuk belajar.

Media pembelajaran yang penulis gunakan adalah media pembelajaran *pop-up book*. *Pop-up book* yang dirancang yaitu berupa potongan kertas yang muncul atau bergerak ketika buku dibuka dan terlipat sepenuhnya ketika buku ditutup.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan media adalah Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) yaitu mengenai jenis-jenis usaha masyarakat di Indonesia. Dalam pemahaman ragam jenis-jenis usaha masyarakat di Indonesia, pendidik atau peserta didik harus mampu mengetahui dan mengidentifikasi macam-macam jenis-jenis usaha masyarakat di Indonesia. Banyaknya jenis-jenis usaha masyarakat di Indonesia membuat peserta didik tidak mengetahui jenis usaha yang ada diwilayahnya sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut maka untuk membuat mereka lebih mengetahui jenis-jenis usaha masyarakat diwilayahnya salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.

Pop-up book merupakan salah satu media yang termasuk ke dalam jenis media visual. Hal ini karena *pop-up book* lebih banyak memfungsikan indera penglihatan dalam menerima materi pembelajaran (Rahmawati, 2017, hlm. 21). Oleh karena itu, *pop-up book* sebagai media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa karena menyajikan tampilan yang unik dan memiliki kejutan di setiap halamannya. Terutama dalam pembelajaran yang menuntut siswa banyak membaca, media *pop-up book* sangat cocok untuk digunakan.

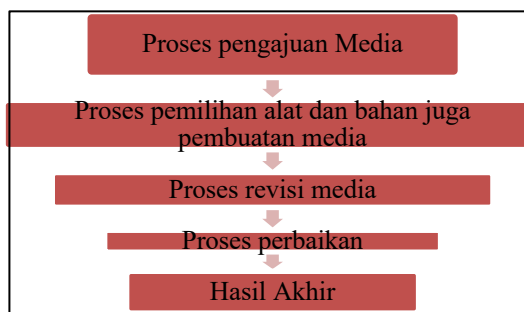
METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, untuk memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian secara holistik dalam suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017).

Analisis data di ungkapkan secara deskriptif dengan maksud untuk menggambarkan hasil dan bentuk rancangan Media Pembelajaran *pop-up book* IPS “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” untuk siswa kelas V di Sekolah Dasar.

Penelitian ini melibatkan subjek penelitian sebanyak peserta didik kelas V Sekolah dasar. Pengumpulan data yang kemudian menjadi kerangka pengembangan media pembelajaran *pop-up book* “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” dilakukan melalui FGD dengan metode *content analysis* (analisis isi). Pada penelitian ini menggunakan instrumen wawancara kepada ahli media pembelajaran, ahli IPS dan ahli pedagogik. Wawancara dilakukan secara terstruktur yang dilakukan menggunakan telepon maupun *whatsapp* (daring).

Data diambil dari FGD yang dilakukan oleh satu tim yang berfokus untuk mendiskusikan bagaimana rancangan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” untuk pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Setelah proses FGD dilakukan proses validasi ahli media. Proses validasi ahli yang dilakukan oleh ahli media meliputi 6 aspek, yakni aspek wujud Pop-up book, aspek desain sampul buku, aspek tampilan buku, aspek isi buku, aspek kesesuaian media pembelajaran dengan kurikulum dan aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik Sekolah Dasar.



Gambar 1. Proses FGD yang Dilakukan Peneliti

Proses yang dilakukan saat FGD dapat dilihat pada Gambar 1. Pada Gambar 1 dapat dijelaskan Proses FGD yang dilakukan setelah mengajukan media yang akan menjadi fokus FGD. Media yang diajukan adalah media pembelajaran *pop-up book* “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia”. Media diajukan setelah mengkaji kurikulum yang dihubungkan dengan Pembelajaran IPS yang dikaitkan dengan tema pembelajaran pada pembelajaran tematik kurikulum 2013.

Setelah dilakukannya proses pengajuan media dilakukan pemilihan alat dan bahan yang akan digunakan ketika pembuatan media. Setelah itu media diuji dengan tim yang nantinya akan dilakukan revisi. Setelah dilakukan revisi media diperbaiki, Setelah itu didapatkan hasil akhir media berupa hasil perbaikan sesuai dengan pembelajaran IPS kurikulum 2013.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari data FGD yang dilakukan, menyatakan bahwa: Rancangan media pembelajaran *pop-up book* “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” merupakan media pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan berbagai aspek pembelajaran di Sekolah Dasar yang disesuaikan dengan pembelajaran kurikulum 2013.

Spesifikasi produk yang diharapkan pada media pembelajaran *pop-up book* “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” untuk pembelajaran IPS di Sekolah Dasar meliputi: (1) Produk dapat digunakan pada pembelajaran IPS untuk peserta didik kelas V di Sekolah Dasar dan (2) Produk berupa media pembelajaran *pop-up book* “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” mampu digunakan dengan mudah, praktis, efektif dan edukatif.

Berikut merupakan penjabaran desain (*design principle*) media pembelajaran *pop-up book* “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” untuk pembelajaran IPS di Sekolah Dasar berdasarkan proses FGD yang dilakukan, diantaranya:

1. Model/ Bentuk Media

Model/ bentuk media yang dibuat berupa buku yang didalamnya terdapat potongan kertas yang muncul atau bergerak ketika buku dibuka dan terlipat sepenuhnya ketika buku ditutup (Jr, Yu & Low, 2014).

2. Tujuan Media

Karena *pop-up book* lebih banyak memfungsikan indera penglihatan dalam menerima materi pembelajaran (Rahmawati, 2017, hlm. 21), Tujuan pengembangan dari media ini adalah untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran IPS sehingga mencapai tujuan pembelajaran baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

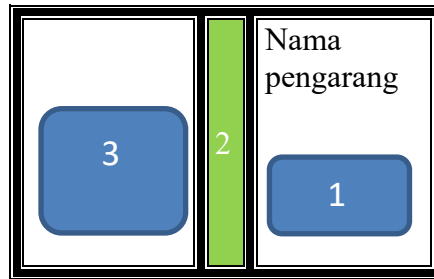
3. Konteks Media

Media pembelajaran *pop-up book* “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” untuk pembelajaran IPS dikembangkan untuk melengkapi proses pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar. Pembelajaran ini diimplementasikan pada pembelajaran IPS. Konsep yang diterapkan dalam Media pembelajaran *pop-up book* “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” yaitu mengenalkan jenis-jenis usaha masyarakat yang terdapat di Indonesia. Dalam konsep tersebut mencakup 3 aspek dalam pembelajaran diantaranya (a) kognitif yaitu mengetahui jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia, mengetahui jenis usaha dibidang agraris, mengetahui jenis usaha masyarakat Indonesia yang menghasilkan barang dan jasa, dan mengetahui contoh dari jenis usaha masyarakat Indonesia (b) afektif yaitu ketepatan menyebutkan jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia, beserta contohnya dan (c) sikap yaitu tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran (Subekti Ari, 2016 hlm. 152).

4. Karakteristik Media

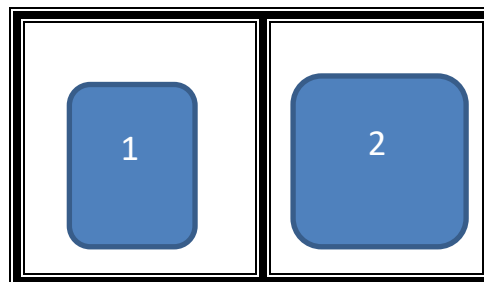
Karakteristik pengembangan Media pembelajaran *pop-up book* “jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” memperhatikan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang dipilih. KD dan IPK tersebut diantaranya: (a) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, (b) Tujuan Pembelajaran, (c) Materi Pembelajaran, (d) Karakter yang dikembangkan.

5. Prosedur Media
a. Pembuatan *Prototype*



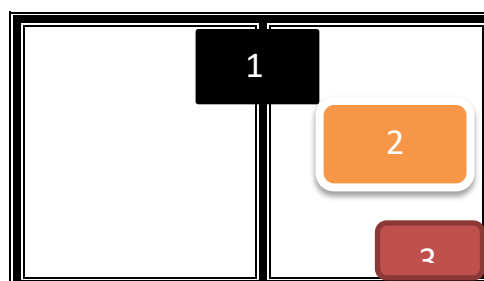
Gambar 2. Sampul Pop-Up Book

Halaman sampul bagian depan memuat nama penulis. Nomor 1 merupakan judul buku. Nomor 2 bagian samping buku yang memuat tulisan judul buku namun tidak spesifik seperti dibagian depan. Nomor 3 merupakan profil pengarang disampul belakang yang bertujuan memberikan informasi pribadi kepada pembaca.



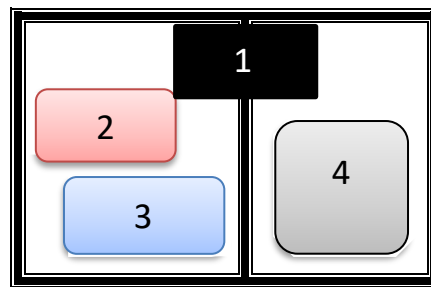
Gambar 3. Halaman 1

Halaman ini memuat nomor 1 merupakan kata pengantar. Nomor 2 petunjuk penggunaan buku. Halaman ini bertujuan memberikan informasi umum mengenai isi dari *pop-up book*. Peneliti berencana untuk menempelkan gambar sekolah ditengah-tengah antara nomor 1 dan 3, menggunakan teknik *v-folding* untuk memberikan kejutan kepada pembaca di awal halaman sehingga merasa penasaran dengan halaman selanjutnya.



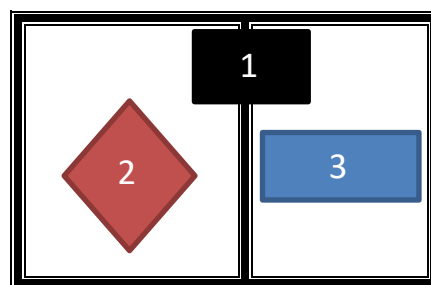
Gambar 4. Halaman 2

Pada halaman ini memuat nomor 1 yakni gambar perempuan animasi sedang berbicara menggunakan teknik *v-folding*. Nomor 2 berisi gambar awan yang didalamnya terdapat isi pengantar dari materi jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia, peneliti berencana memilih teknik *v-folding* sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk membuka halaman selanjutnya. Nomor 3 berisi gambar tanda panah yang mengarahkan pembaca untuk membuka halaman selanjutnya.



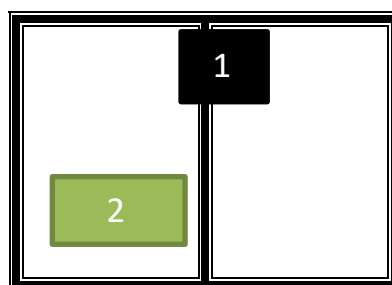
Gambar 5. Halaman 3

Halaman ini memuat nomor 1 yakni gambar persawahan dan orang sedang mencakuk menggunakan teknik *v-folding*. Nomor 2 berisi pengertian wilayah agraris . Nomor 3 berisi materi mengenai pertanian termasuk wilayah agraris beserta contohnya ditutup menggunakan teknik *flaps* dengan kombinasi *corousel*. Hal ini bertujuan agar siswa merasa senang karena diberi kejutan. Nomor 4 berisi gambar wortel dan gambar hasil bertani.



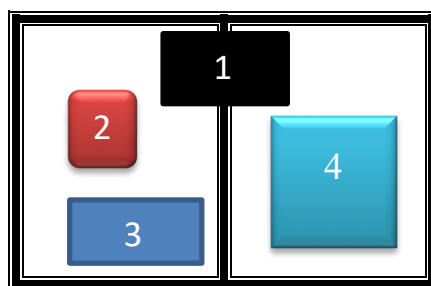
Gambar 6. Halaman 4

Halaman ini memuat nomor 1 yakni gambar dari usaha peternakan beserta orang dan berbagai macam hewan peternakan dengan menggunakan teknik *v-folding*. Nomor 2 berisi pengertian dari usaha peternakan beserta hasil pangan yang dihasilkan, dengan menggunakan teknik *flaps* dengan kombinasi *corousel*. Nomor 3 berisi gambar peternakan dari ulat sutra dengan menggunakan teknik *slides*.



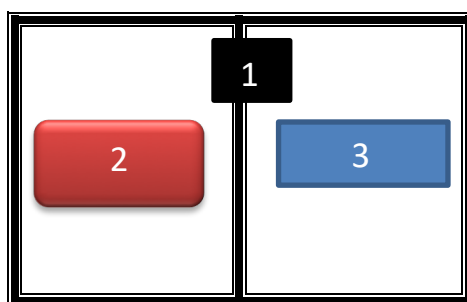
Gambar 7. Halaman 5

Halaman ini memuat nomor 1 yakni gambar nelayan yang sedang memancing di laut, hal ini termasuk ke dalam usaha dibagian bidang perikanan dengan menggunakan teknik *v-folding*. Nomor 2 berisi pengertian dari usaha dari bidang perikanan beserta contohnya, teknik ini menggunakan teknik *flaps*.



Gambar 8. Halaman 6

Halaman ini memuat nomor 1 yakni gambar dari usaha dibidang pertambangan diantaranya ada gambar alat dan transportasi berat untuk mengolah bahan tambang dengan menggunakan teknik *v-folding*. Nomor 2 merupakan pengertian dari usaha di bidang pertambangan, peneliti berencanamenggunakan teknik *flaps*. Nomor 3 berisi mengenai kategori dari barang tambang diantaranya ada logam, non logam dan sumber energi, teknik ini menggunakan teknik *pull-strip* bertujuan agar memungkinkan siswa melakukan hands-on berupa kegiatan menarik dan mendorong *pop-up book*. Nomor 4 berisi gambar dari alat transportasi untuk mengambil hasil tambang.



Gambar 9. Halaman 7

Halaman ini adalah halaman terakhir yang memuat nomor 1 berisi gambar anak perempuan menggunakan jilbab berbicara, teknik ini menggunakan teknik *v-folding*. Nomor 2 berisi gambar pohon dan halaman. Nomor 3 berisi gambar awan yang di dalamnya ada rangkaian kata dari gambar perempuanmemakai jilbab, teknik inimenggunakan teknik *v-folding*.

b. Pembuatan Storyboard

Tabel 1. Storyboard Media Pop-Up Book

<i>Pop Up Book</i> keberagaman budaya Indonesia						
Halaman	Tampilan			Tulisan		Keterangan
Cover depan (gambar animasi orang dari berbagai jenis usaha)	Jenis-Jenis usaha Indonesia	Masyarakat	usaha menyesuaikan	Judul: <i>pop-up book</i> Usaha Masyarakat Indonesia Karya : Ade Anas Utari	Jenis-Jenis	Judul dan nama penulis juga ada di punggung buku.
1	Halaman pertama diisi dengan kata pengantar dan petunjuk pemakaian.			Kata pengantar Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan.		

Buku ini dimaksud untuk memberikan pembelajaran keragaman sosial dalam masyarakat berdasarkan jenis usaha. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap oleh subjek yang sedang belajar. Belajar akan dirasa menyenangkan dan tidak membosankan apabila pembelajaran dikemas dengan kreatif dan inovatif.

Semoga buku ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, untuk memfasilitasi guru serta peserta didik dalam mengembangkan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS mengenai jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pembuatan buku ini saya mengucapkan terimakasih.

Ade Anas Utari

Petunjuk pemakaian

- | | | |
|---|--|---|
| 2 | Di halaman kedua diisi dengan gambar orang berbicara. | Untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat melakukan berbagai usaha yang menghasilkan barang dan jasa. Salah satu jenis usaha di masyarakat yaitu mengolah sumber daya alam dari lingkungan atau disebut sebagai usaha agraris. Jenis usaha dibidang agraris diantaranya : (Ada symbol panah dihalaman buku bawah menuju slide berikutnya). |
| 3 | <p>Dihalaman ketiga diisi dengan gambar usaha dibidang agraris,yaitu gambar orang animasi yang sedang mengolah sawah dan berkebun. - Tambahkan gambar animasi hasil dari bersawah (padi, jagung, ubi, dan palawija).</p> <p>- Tambahkan gambar animasi hasil dari berkebun(buah-buahan, sayuran,karet, dan kopi)</p> | Usaha Pertanian. Indonesia merupakan wilayah agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hasil pertanian di Indonesia antara lain padi, jagung, ubi,dan palawija. Di Indonesia juga ada banyak perkebunan. Perkebunan merupakan pemanfaatan lahan untuk menanam tanaman keras. Hasil perkebunan di Indonesia antara lain ada buah-buahan, |



		sayuran, karet, dan kopi.	
4	Dihalaman keempat diisi dengan gambar orang yang sedang mengurus ternaknya. Tambahkan juga gambar hewan ternaknya (Sapi, kambing, ayam dan bebek). Dan gambar peternakan ulat sutra.	Usaha Peternakan. Peternakan ini fokus pada pengembangbiakan binatang ternak agar bisa dimanfaatkan secara maksimal. Jenis usaha ini bisa menghasilkan bahan pangan seperti daging dan susu. Selain itu ada peternakan ulat sutra yang kepompongnya dapat menghasilkan serat kain sutra.	
5	Halaman kelima diisi dengan gambar orang animasi yang sedang mengambil ikan dilaut, dan di Danau.	Usaha dibidang perikanan. Perikanan adalah kegiatan usaha masyarakat Indonesia yang berhubungan dengan pengolahan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Contohnya seperti Nelayan yang menangkap ikan dilaut lalu menjual hasil tangkapannya kepada konsumen.	
6	Halaman keenam diisi dengan gambar orang yang sedang bekerja dipertambangan (Semua animasi).	Usaha dibidang Pertambangan. Usaha ini terbentuk karena proses alam. Salah satunya disebabkan karena kondisi dan letak geografis Indonesia, sehingga terbentuklah area pertambangan. Indonesia memiliki potensi yang melimpahdi bidang pertambangan, oleh sebab itu perlu dijaga dan dimanfaatkan dengan baik. Barang tambang dikategorikan menjadi beberapa jenis yaitu : 1. Logam (Barang tambang ini terdiri dari emas, perak, tembaga, dan nikel). 2. Nonlogam (Barang tambang Nonlogam meliputi belerang, marmer, dan batu gamping). 3. Sumber Energi (Barang tambang sumber energy meliputi batu bara, minyak bumi, dan gas alam).	Jenis barang tambang dikasih gambar berpoinnya.
7	Di halaman ketujuh diisi dengan gambar orang berbicara.	Selain usaha pemanfaatan sumber daya alam, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia, ada yang menghasilkan barang dan ada yang menghasilkan jasa. Yuk buka slide berikutnya! (Ada simbol dibagian bawah buku).	



8	Dihalaman kedelapan diisi dengan gambar mengenai perindustrian. orang yang sedang bekerja di Pabrik dan orang yang sedang membuat tahu tempe.	Industri adalah kegiatan yang mengolah barang menggunakan sarana dan peralatan. Ada industri besar dan industri kecil. Contoh industri besar yaitu industri baja, mobil, dan industri tekstil. Contoh industri kecil yaitu pengrajin meubel, pembuatan tahu tempe, pengrajin gerabah.	
9	Dihalaman kesembilan diisi dengan gambar orang yang bertransaksi di pasar.	Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronik, dsb.	Gambar yang di <i>pop up</i> kan adalah gambar orang yang berbelanja di pasar dan ditoserba.
10	Dihalaman kesepuluh diisi dengan gambar dokter yang memeriksa pasiennya dan guru yang sedang mengajarkan muridnya di kelas.	Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen atau masyarakat. Contohnya yaitu guru, dokter, pemandu wisata dan pengacara.	Gambar yang di <i>pop up</i> kan adalah gambar dokter memeriksa pasien dan guru sedang mengajarkan muridnya di kelas.
11.	Dihalaman sebelas diisi dengan gambar penulis	Biografi penulis Ade Anas Utari, lahir di Sumedang pada tanggal 08 Juni 1998. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Hobinya membaca novel dan traveling. Anak Kpop. Pendidikan formal yang telah ditempuh yaitu lulus SDN Sukasirna pada tahun 2011, lulus SMPN 2 Paseh pada tahun 2014, dan lulus SMKN 1 Sumedang pada tahun 2017. Pada saat ini tengah menempuh S1 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Univesitas Pendidikan Indonesia (UPI). Media pembelajaran <i>pop-up book</i> materi keragaman sosial dalam masyarakat berdasarkan jenis usaha disusun sebagai alat bantu atau pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran. Buku ini dikhususkan untuk siswa kelas 5	

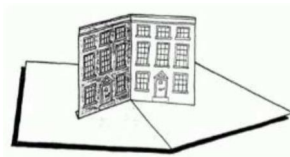
SD tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) subtema 1 (Manusia dan Lingkungan), sehingga siswa diharapkan dapat mengetahui dan mengenal keberagaman social dalam masyarakat berdasarkan jenis usaha.

c. Teknik yang dipakai

Dalam pembuatan Pop-up book terdapat teknik-teknik yang digunakan, beberapa ahli memiliki teknik pembuatan *Pop-up book* yang dikembangkan. Peneliti menggunakan teknik berikut dalam merancang *pop-up book* dari Birmingham (2006, hlm. 4) antara lain:

1) *V-Folds*

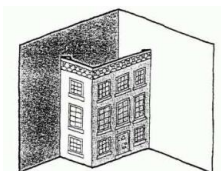
Teknik *v-folds (Valley Fold)* merupakan teknik membuat *pop-up* dengan cara memotong bidang bawah gambar untuk dijadikan penyangga *pop-up*, memiliki lipatan berbentuk huruf V yang kemudian ditempel pada dasar halaman. Teknik ini paling sederhana dan paling sering digunakan dalam *pop-up* karena membuat buku akan lebih menarik. Berikut contoh *pop-up* dengan menggunakan teknik *v-folding*.



Gambar 10. Contoh Teknik *V-Folding*

2) *Parallelogram*

Teknik *parallelogram* merupakan teknik bangunan balok dasar dalam desain *pop-up*. Objek yang biasanya menggunakan teknik ini akan terlihat ketika *pop-up* dibuka 90 derajat. Biasanya teknik ini dikombinasikan dengan metode *parallel pop-ups*. Berikut contoh *pop-up* dengan menggunakan teknik *parallelogram*.



Gambar 11. Contoh Teknik *Parallelogram*

3) *Slides*

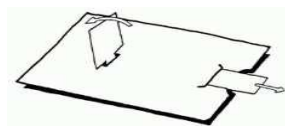
Teknik ini berupa gerakan mendorong, menarik dan sebagainya. Memiliki banyak variasi mulai dari yang paling dasar misalnya teknik *pull-strip* yang memiliki keunikan yakni ketika slide ditarik atau didorong menyebabkan perubahan pada gambar objek.



Gambar 12. Contoh Teknik *Slides*

4) *Flaps*

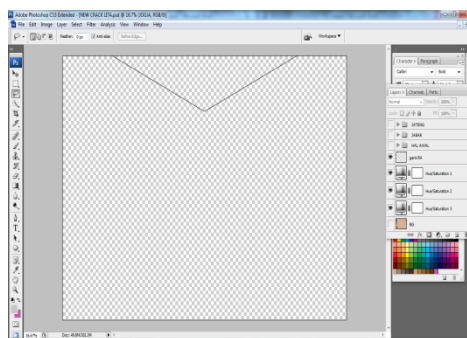
Teknik *flaps* ketika dibuka atau ditarik, gambar yang berada dibawah atau didalamnya akan nampak, teknik ini merupakan teknik *pop-up* yang memiliki mekanisme tersembunyi. Teknik *flaps* dapat dikreasikan menjadi berbagai bentuk dan gambar sehingga lebih menarik, biasanya dikombinasikan dengan teknik *pull-strip* atau *v-folding*. Berikut contoh *pop-up* teknik *flaps*.



Gambar 13. Contoh Teknik *Flaps*

d. Editing *Pop-Up Book*

Desain *pop-up book* ini dirancang menggunakan aplikasi *adobe photoshop*. Menurut Munir (2013:15) “*Adobe Photoshop* merupakan perangkat lunak aplikasi untuk mendesain gambar, atau disebut *photo design and production tools*”. Aplikasi ini lebih mudah digunakan dan menyajikan *tools* yang cukup lengkap sehingga dapat membantu mendesain *pop-up book* menjadi lebih menarik. Berikut tampilan aplikasi *adobe photoshop*:



Gambar 14. *Adobe Photoshop*

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa rancangan Media pembelajaran *pop-up book* “Jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia” sangat penting agar tercapainya tujuan yaitu mengembangkan media pembelajaran untuk pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Media ini telah mendapatkan masukan dan penilaian sesuai dengan aspek yang diharapkan agar dapat digunakan untuk perangkat pembelajaran di Sekolah Dasar.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Ashyar, Rayandra. (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Birmingham, D. (2006). Pop-Up A Manual Of Paper Mechanisms. United Kingdom: Tarquin Publications.
- Bluemel, N. L. & Taylor, R. H. (2012). Pop-Up Books A Guide for Teachers and Librarians. Santa Barbara: ABC-CLIO. [Diakses secara online pada 25 Desember 2019]

- Herdianti, R. (2019). *Pengembangan Media Pop-up book Konsep Dasar Bilangan Bulat Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Tasikmalaya.
- Hermawan, dkk. (2010). *Metode penelitian pendidikan SD*. Bandung: UPI Press.
- Hernawan, A. H., Zaman, B., & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press.
- Jr, C.R., Le, S.N., Yu, J., & Low, K-L. (2014). Multi-style Paper Pop-Up Designs from 3D Models. *EUROGRAPHICS*, 33(2), 1-10.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Revisi. (2016). Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (*Sekolah Dasar/MI*). Jakarta.
- Kurniawan Machful Indra. (2015). Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia*, 4 (1), hlm. 41-49.
- Latifa Umi. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 1 (2), hlm. 186-196.
- Lidinillah, D. A. M. (2012). Educational Design Research: a Theoretical Framework for Action. Universitas Pendidikan Indonesia-Kampus Tasikmalaya.
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In PT. Remaja Rosda Karya.
- Munir, (2013). Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Plomp. (2007). "Educational Design Research : An Introduction", dalam An Introduction to Educational Research. Enschede, Netherland : National Institute for Curriculum Development
- Rahmawati, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Materi Perubahan Wujud benda Untuk Siswa SDLB Tunarunggu Kelas IV. (Skripsi). Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sagala, S. (2012). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Subekti Ari. (2016). Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sundayana, R. 2015. Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.